

Peran Generasi Muda Dalam Mempertahankan Seni Dan Budaya Bangsa

Ni Putu Anggita Putri Swari^{1*}, Ni Kadek Mirayanti^{2*}, Ni Putu Ayu Swandewi^{3*},
Dr. I Wayan Widnyana, SE.⁴

¹²³⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
anggitaputriswari@gmail.com.

Abstrak

Peran generasi muda dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan sangat penting. Rasa cinta terhadap budaya harus diajarkan sejak dini. Jangan sampai karena masuknya era digital yang modern, anak muda lupa akan prinsip dan kebudayaannya. Oleh karena itu, diperlukan penyegaran ilmu budaya di lingkungan sekolah dan masyarakat untuk menganalisis dan mengemas kembali wujud budaya daerah kita. Lemahnya peran pemuda dalam menjaga dan melestarikan seni dan budaya daerah masing-masing bisa dilihat dari trend gaya hidup yang banyak budaya modern yang kebarat-baratan. Akibatnya, mereka kurang mengenal budaya daerah negeri sendiri apalagi bisa ikut mempelajari dan melestarikannya.

Kata Kunci : Budaya, Generasi Muda, Pelestarian

Pendahuluan

Indonesia memiliki kurang lebih 17.480 buah pulau dan menjadikannya sebagai negara yang memiliki budaya terbanyak di dunia. Berbagai macam budaya ada di Indonesia. Budaya merupakan aset terpenting yang dimiliki oleh suatu Negara. Begitupun di Negara ini yang sangat terkenal dengan keanekaragaman budayanya. Di Indonesia sendiri, Budaya termasuk bentuk eksistensi di kanca Internasional, dimana semua Negara mengakui dan mengenal Indonesia dari keanekaragaman dan keunikan budayanya juga sebagai tata cara hidup manusia yang dilakukan secara kelompok atau masyarakat yang diwariskan dari leluhur turun temurun serta dari generasi ke generasi.

Budaya tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai perilaku masyarakat seperti nilai-nilai dalam budaya lokal yaitu etika berbicara, perilaku anak muda terhadap orang tua, mencium tangan orang tua dan lain sebagainya. Hal ini akan sangat nampak dalam keseharian ketika budaya itu sendiri dihargai dan dilestarikan. Budaya adalah identitas bangsa. Maka ada keharusan untuk menjaga dan melestarikan identitas bangsa ini. Upaya menjaga dan melestarikan budaya merupakan tanggung jawab orang-orang didalamnya. Peran masyarakat sangatlah penting dalam melestarikan budaya, termasuk generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa ini. Tidak serta merta dalam politik saja, aset bangsa ini pun menjadi tanggung jawab besar bagi generasi muda.

Seni tradisional merupakan seni rakyat hasil dari refleksi cara hidup sehari-hari masyarakat yang bersumber pada mitos, sejarah atau cerita rakyat yang memiliki nilai-nilai yang bersifat profan atau sakral dan biasanya diwariskan secara

turuntemurun dari generasi ke generasi (Rostiyati, 2003). Seni tradisional merupakan peninggalan leluhur yang harus tetap dilestarikan, karena memiliki peranan penting yakni sebagai identitas bangsa yang mampu menyatukan dan menunjukkan jati diri bangsa. Saat ini kesenian tradisional sedang terancam keberadaannya karena sedang bersaing dengan kebudayaan asing yang dapat diakses melalui perkembangan media yang terjadi sangat cepat. Kondisi di atas merupakan ancaman dan gangguan terhadap ketahanan nasional di bidang budaya. Seluruh warga negara Indonesia harus mampu mempertahankan keberadaan dan kelangsungan budaya daerah terutama di kalangan pemuda. Dalam mewujudkan ketahanan budaya daerah dibutuhkan peran pemuda untuk berperan dalam meningkatkan ketahanan budaya daerah.

Generasi muda adalah harapan masa depan bangsa, calon pemimpin masa depan, oleh karena itu di pundak generasi muda lah nasib suatu bangsa dipertaruhkan. Suatu bangsa apabila generasi mudanya memiliki kualitas yang unggul dan semangat kuat untuk memajukan budaya daerah yang didasari dengan keimanan dan akhlak mulia, maka bangsa itu akan besar. Tanpa keterlibatan generasi muda, keberlangsungan dalam pelestarian budaya dan nilai-nilai kearifan lokal sebagai warisan leluhur akan terputus dan tidak dapat diwariskan kepada generasi setelahnya. Oleh sebab itu generasi muda harus menjadi pelaku utama dalam mewariskan nilai-nilai kearifan yang terkandung dalam pelestarian budaya.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan filosofis. Metode kualitatif bermaksud memahami perilaku, persepsi, motivasi, tindakan atau fenomena dan menuangkannya secara deskriptif dalam kalimat (Moleong dalam Sustianingsih, 2020: 4). Selain menggunakan pendekatan filosofis, penelitian ini menggunakan kajian pustaka sebagai sumber sekunder untuk memahami fenomena dan memberikan pandangan terkait urgensi generasi muda dengan pewarisan dan pelestarian budaya. Adapun literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa, artikel, jurnal, berita dalam internet.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan beberapa hal : 1. Tantangan Generasi Muda di Era Modern, 2. Ancaman dari Negara Luar, 3. Upaya Dalam Mempertahankan Budaya Indonesia.

Tantangan Generasi Muda di Era Modern

Tatanan kehidupan mengarah pada proses mendunia. Tidak hanya berlaku untuk satu bidang, namun terjadi diberbagai bidang kehidupan. Misalnya pada bidang politik, sosial, ekonomi, bidang agama, dan terutama sekali pada bidang teknologi. Masyarakat saat ini begitu sulit untuk menghindari dari derasnya perubahan akibat kecanggihan teknologi informasi. Suka atau tidak suka, mau atau tidak mau, setiap orang 'terpaksa' tercebur pada masa yang dinamakan 'Era Globalisasi'. Bahayanya hal ini justru terjadi kepada generasi muda yang diharapkan menjadi penerus bangsa.

Generasi saat ini lebih memilih bermain dengan perangkat gadgetnya dibanding mempelajari budaya. Mall-mall juga begitu penuh dibanding sanggar-sanggar seni yang mengajarkan budaya lokal. Pengetahuan akan budaya luar terkadang membuat masyarakat lebih menyukainya daripada budaya daerah sendiri. Walaupun zaman kini telah serba modern, kita harus tetap berpegang teguh kepada adat istiadat.

Ancaman dari Negara Luar

Sudah sering terjadi budaya asli Indonesia dijadikan sebagai salah satu identitas negara. Contohnya saja adalah saat Negara tetangga mengklaim Reog Ponorogo, Lagu Soleram atau Tari Pendet. Masyarakat Indonesia begitu geram dan marah atas tindakan ini. Namun jauh sebelumnya, kita tidak berusaha mengenal, mempelajari atau merasa memiliki salah satu kesenian lokal tersebut. Itu artinya tanggungjawab untuk mempertahankan budaya lokal ada di tangan pemuda saat ini maupun generasi yang akan datang. Tidak ada yang bisa menggantikan peran ini selain mereka sebagai generasi penerus bangsa. Jika hal ini sudah dilakukan, giliran generasi muda menerjang arus globalisasi dengan tetap berpegang teguh pada budaya yang ada. Tanggung jawab dipundak itu begitu berat, karena estafet budaya bangsa harus diwariskan kepada generasi selanjutnya.

Upaya Dalam Mempertahankan Budaya Indonesia

Budaya ialah kekayaan yang merupakan bentuk warisan dari nenek moyang berupa keindahan seni, baik itu berupa keindahan seni musik, tarian, bendabenda, bahasa, dan sebagainya. Budaya selalu dimiliki oleh setiap wilayah dimana budaya merupakan peninggalan dari orang-orang terdahulu yang menempati wilayah tersebut serta diteruskan turun temurun ajarannya. Saat ini, alangkah baiknya jika kita berkontribusi untuk mulai mencintai budaya Indonesia dengan cara berikut :

1. Meningkatkan Kompetensi Budaya

Belajar yang rajin di sekolah untuk meningkatkan kompetensi diri sehubungan dengan budaya tentu menjadi jalan terbaik untuk bisa melestarikan budaya Indonesia. Dengan belajar, remaja akan mengenal lebih dalam sekaligus menanamkan rasa cinta.

2. Aktif Kegiatan Budaya

Remaja wajib tetap aktif ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan, misalnya gotong royong mengadakan acara budaya hari-hari tertentu seperti hari kemerdekaan yang umumnya diadakan acara budaya, hal ini sekaligus memperkenalkan remaja lainnya.

3. Mencegah agar Tak Diakui Negara Lain

Remaja tentu wajib ikut serta dalam usaha menjaga keamanan budaya dengan cara mempraktikkan dan melaksanakan yang berhubungan seperti tata cara berbahasa dan sebagainya. Dengan demikian, budaya tidak akan bisa diambil atau diakui oleh orang lain.

4. Sopan Santun

Melihat remaja banyak menggunakan bahasa modern yang bahkan alay tentu terdengar miris. Padahal dalam kehidupan masyarakat Jawa, bahasa kromo/alus harus

tetap digunakan apalagi dalam berbicara dengan orang yang tua, sebab itu hal tersebut harus dibiasakan.

5. Mengetahui Seni dan Lagu Daerah

Remaja harus turut aktif menjaga kesenian daerah dan lagu-lagu daerah dengan mengajarkannya kepada adik-adiknya maupun sedang bermain bersama sehingga tidak hanya lagu modern saja yang dikenal namun juga belajar mengenai lagu budaya beserta makna indahinya.

6. Menerapkan Budaya dalam Pergaulan

Berperilaku santun dalam pergaulan sehari-hari adalah salah satu peran penting yang bisa dilakukan remaja untuk melestarikan budaya Indonesia, tak perlu meniru bagaimana cara remaja dari luar bergaul, tentu jauh lebih baik jika memiliki jati diri sendiri sehingga memiliki ciri khas dan keunikan.

7. Menjadikan Budaya sebagai Prioritas

Remaja juga dapat menunjukkan bahwa budaya adalah hal yang penting sebab berhubungan dengan jati diri bangsa. Pemerintah pusat maupun daerah ikut memperhatikan upaya pelestarian budaya nasional dan tidak hanya memprioritaskan pada bidang politik dan ekonomi saja tetapi juga pada bidang budaya.

8. Memiliki Rasa Bangga

Generasi remaja bangsa Indonesia harus mempunyai rasa kebanggaan dan menampilkan budaya nasional di setiap moment, tentunya sesuatu yang tidak dilakukan dengan cinta tidak akan terasa menyenangkan, satu-satunya untuk menjadikan budaya terasa asyik untuk dipelajari dan diterapkan tentu dengan melakukannya dengan bangga orang-orang yang melihatnya pun ikut tertarik dan ikut mencintainya.

9. Kerjasama dengan Berbagai Pihak

Remaja dapat menunjukkan bahwa Pemerintah pusat maupun daerah perlu adanya kerjasama dengan pihak remaja di bidang pendidikan untuk menjadi binaan dan tanggung jawab agar budaya nasional dapat dilestarikan dan dikembangkan dengan kerjasama tersebut budaya akan menjadi salah satu prioritas. Misalnya menjadi salah satu hal yang penting dalam materi pelajaran atau di jenjang pendidikan dengan bantu untuk membiasakannya misalnya dengan terbiasa menggunakan bahasa daerah pada siswanya sehingga siswa secara langsung akan menerapkan bahasa daerah yang sama dalam keseharian.

10. Evaluasi untuk Mendatangkan Keuntungan

Remaja dapat menunjukkan bahwa budaya Indonesia dapat mendatangkan keuntungan misalnya ketika ditampilkan acara tertentu yang akan menjadi kebanggaan sehingga akan ada evaluasi pada peran dan fungsi Departemen Kebudayaan dan Pariwisata sebagai lembaga yang bisa mempromosikan budaya bangsa ke negara lain agar dapat mendatangkan keuntungan bagi negara ini.

Kesimpulan

Mempertahankan budaya memang bukan perkara mudah, generasi muda harus mampu mempertahankan dan melestarikan budaya lokal agar tidak terkikis budaya

asing yang masuk ke Indonesia. Karena hal ini akan menyebabkan terjadinya krisis moral khususnya pada generasi muda sebagai generasi masa depan. Generasi muda sangat rentan dengan perubahan, baik itu keburukan ataupun kebaikan. Pengaruh kebudayaan juga merupakan ancaman bagi mereka. Oleh karena itu, mereka harus ditantang untuk segera mencintai budaya sendiri dan menerima perkembangan budaya luar hanya sesuai dengan norma dan budaya kita karena hal ini sangat mengkhawatirkan dan siap menerkam para generasi muda. Seperti pergaulan bebas tanpa batas, narkoba, minuman keras dan hal lain yang sangat merugikan para generasi muda tersebut.

Ucapan Terimakasih

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mahasaraswati Denpasar, kepada dosen pendamping kami Bapak Dr. I Wayan Widnyana, SE., MM., serta kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan artikel ilmiah ini.

Daftar Pustaka

- Mantri, Y. M. 2014. *Peran Pemuda Dalam Pelestarian Seni Tradisional Benjang Guna Meningkatkan Ketahanan Budaya Daerah (Studi Di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat)*. Jurnal Ketahanan Nasional, 20(3), 65-83.
- Kristianto, A. W. 2020. *Peran Generasi Penerus Bangsa Dalam Mempertahankan Budaya Bangsa Indonesia (The Role of the Nation's Next Generation in Defending Indonesian Nation's Culture)*. Available at SSRN 3628399.
- Anonim. 2022. *Peran generasi muda dalam melestarikan budaya*. URL: <https://eddyberutu.id/peran-generasi-muda-untuk-melestarikan-budaya/>. Diakses tanggal 01 februari 2023.
- Alam, C. 2019. *Peran generasi muda dalam mempertahankan seni dan budaya*. URL: <https://www.citraalam.id/post/peran-generasi-muda-dalammempertahankan-seni-dan-budaya-bangsa>. . Diakses tanggal 01 februari 2023.